

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Kemacetan lalu lintas pada jalan perkotaan di kota-kota besar telah menjadi topik utama yang selalu menjadi masalah, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Secara umum faktor penyebab kemacetan di Indonesia yaitu, terus bertambahnya kepemilikan kendaraan bermotor terutama kendaraan bermotor pribadi, mobilitas yang semakin tinggi dari segi ruang dan waktu, belum optimalnya pengoperasian fasilitas transportasi, serta terbatasnya sumber daya untuk pembangunan jalan raya dan fasilitas transportasi lainnya. Kenyataan yang terjadi bahwa kemacetan di Indonesia menjadi hal yang menarik untuk dikaji, seperti halnya kemacetan-kemacetan di kota besar misalnya Jakarta, Surabaya dan juga Yogyakarta, dilihat dari perbandingan kenaikan kendaraan 11% per tahun dengan penambahan jalan yang kurang dari 1% per tahun pada tahun 2014 (Tribun, 2013).

Kemacetan lalu lintas di Indonesia dapat menyebabkan kerugian tidak hanya material namun juga non-material. Menurut data yang dikeluarkan oleh Masyarakat Transportasi Indonesia mengacu pada hasil kajian *Study on Integrated Transportation Master Plan for Jabodetabek* (SITRAMP) 2004, kerugian akibat kemacetan lalu lintas diantaranya adalah kerugian biaya operasi kendaraan, kerugian waktu, serta kerugian dampak kesehatan. Selain kerugian tersebut, kemacetan lalu lintas di Indonesia juga dapat merugikan turunya kualitas sosial masyarakat. Keadaan ini tentunya bertolak belakang dengan hakikat bahwa transportasi berguna untuk meningkatkan taraf hidup manusia, bukan sebaliknya transportasi menyebabkan menurunnya kualitas kehidupan seseorang atau masyarakat.

Beberapa kota besar di Indonesia seperti, Jakarta, Surabaya, bahkan Yogyakarta memiliki kemacetan lalu lintas yang tinggi, khususnya di Jalan

Dr. Wahidin, Pringgolayan, Selokan Mataram, Yogyakarta, yang diakibatkan oleh adanya pengaruh aktivitas pengunjung pertokoan dan banyaknya pedagang yang berdagang dibahu jalan. Selain itu banyaknya kendaraan yang parkir di bahu jalan dan hambatan samping semakin memperparah kondisi jalan terlebih pada waktu sibuk.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penurunan kapasitas jalan adalah lajur lalu lintas dan bahu jalan yang sempit atau halangan lainnya pada kebebasan samping. Hambatan samping juga terbukti sangat berpengaruh pada kapasitas dan kinerja jalan diantaranya : pejalan kaki, pemberhentian angkutan umum dan kendaraan lain serta kendaraan keluar masuk dari lahan samping jalan (Oglesby, 1999).

Menurut Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997, hambatan samping adalah dampak dari kinerja lalu lintas dari aktivitas samping segmen jalan. Faktor hambatan samping yang paling berpengaruh pada kapasitas dan kinerja jalan perkotaan adalah:

1. Jumlah pejalan kaki berjalan atau menyebrang sepanjang segmen jalan
2. Jumlah kendaraan berhenti dan parkir
3. Jumlah kendaraan bermotor yang masuk dan keluar dari lahan sisi jalan
4. Jumlah kendaraan yang bergerak lambat yaitu sepeda, becak, dan lainnya.

Jalan Dr. Wahidin merupakan jalan kabupaten yang berfungsi sebagai jalan lokal yang menghubungkan Jalan Dr. Wahidin menuju Jalan *Ringroad* Utara, Jalan Selokan Raya, Jalan Laksda Adisucipto, dan Jalan Gejayan. Jalan Dr. Wahidin juga merupakan jalan alternatif menuju Jalan Babarsari yang digunakan bagi pengendara kendaraan bermotor, baik sepeda motor maupun mobil. Sepanjang Jalan Dr. Wahidin tidak terdapat *traffic light* yang dapat mengurangi terjadinya kemacetan lalu lintas, juga tidak terdapat jalan potong yang dapat berguna bagi pengendara kendaraan bermotor untuk menghindari kemacetan lalu lintas di sepanjang Jalan Dr. Wahidin.

Dari penjelasan penulis diatas, latar belakang permasalahannya adalah hambatan samping di Jalan Dr. Wahidin, Pringgolayan, Selokan Mataram

dikarenakan adanya kegiatan pengunjung pertokoan yang mempengaruhi kinerja ruas jalan.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, penulis dapat merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana kinerja ruas Jalan Dr. Wahidin, Pringgolayan, Selokan Mataram, Yogyakarta pada kondisi *eksisting* ?
2. Bagaimana alternatif solusi guna memperbaiki tingkat kinerja ruas Jalan Dr. Wahidin, Pringgolayan, Selokan Mataram, Yogyakarta ?
3. Bagaimana kinerja ruas Jalan Dr. Wahidin, Pringgolayan, Selokan Mataram, Yogyakarta pada kondisi 5 tahun mendatang ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian adalah :

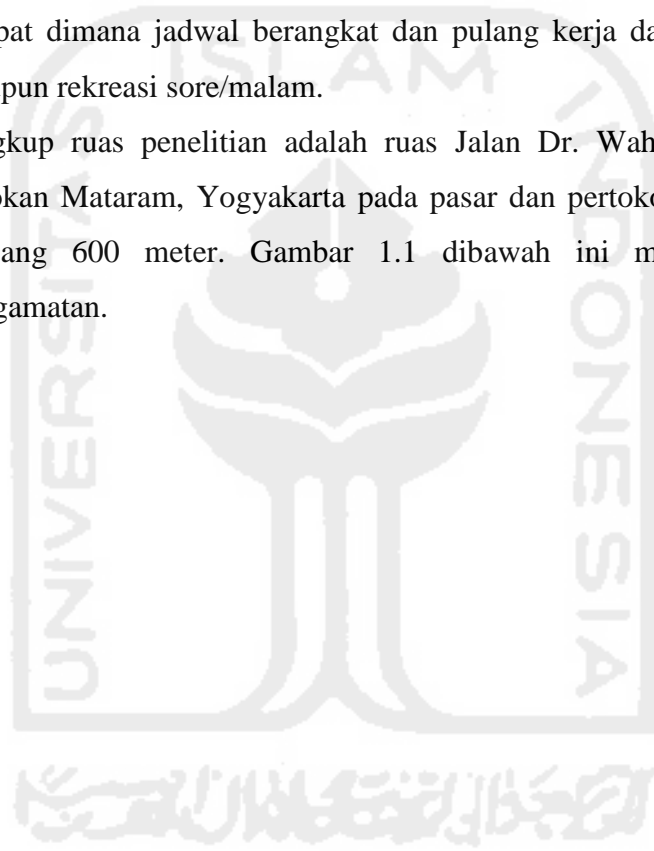
1. Mengetahui kinerja ruas Jalan Dr. Wahidin, Pringgolayan, Selokan Mataram, Yogyakarta pada kondisi *eksisting*
2. Mengetahui alternatif solusi guna memperbaiki tingkat kinerja ruas Jalan Dr. Wahidin, Pringgolayan, Selokan Mataram, Yogyakarta
3. Mengetahui kinerja ruas Jalan Dr. Wahidin, Pringgolayan, Selokan Mataram, Yogyakarta pada kondisi 5 tahun mendatang

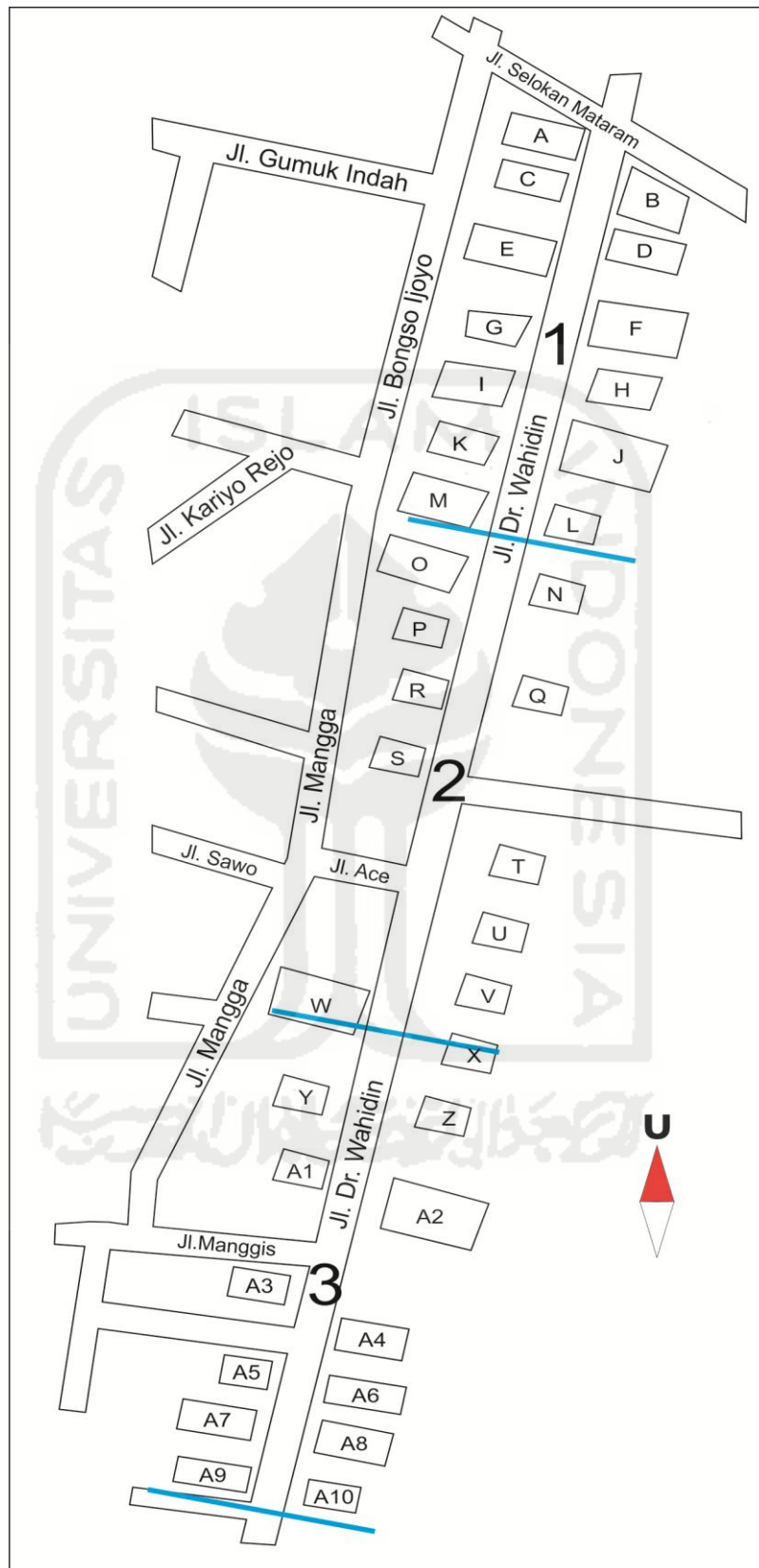
1.4 BATASAN PENELITIAN

Batasan penelitian yang akan digunakan agar perancangan ini lebih terarah dalam meliputi :

1. Data yang diambil meliputi kondisi geometrik jalan, volume lalu lintas, dan data hambatan samping.
2. Pejalan kaki, kendaraan parkir/ berhenti, kendaraan keluar/ masuk ke sisi jalan, dan kendaraan bergerak lambat dianggap sebagai unsur hambatan samping.

3. Jenis kendaraan bermotor yang melakukan parkir pada badan jalan adalah:
 - a. *Motorcycle* (MC) = sepeda motor
 - b. *Light Vehicle* (LV) = mobil penumpang, angkutan umum penumpang, pick up
4. Analisis kerja lalu lintas menggunakan metode MKJI 1997
5. Survei dilakukan pada hari Sabtu, Minggu, dan Senin, pada pukul 07.00 – 09.00, 11.00 – 13.00 dan 17.00 – 19.00. Survei disesuaikan dengan kondisi tempat dimana jadwal berangkat dan pulang kerja dan sekolah, belanja, maupun rekreasi sore/malam.
6. Lingkup ruas penelitian adalah ruas Jalan Dr. Wahidin, Pringgolayan, Selokan Mataram, Yogyakarta pada pasar dan pertokoan ditinjau dengan panjang 600 meter. Gambar 1.1 dibawah ini menunjukkan lokasi pengamatan.





Gambar 1.1 Lokasi Pengamatan

Keterangan :

A = Es Teler Nona Nandra	S = Rumah Makan Kang Koto
B = Aneka Jajanan Pasar	T = Kabita Jambul
C = Rahayu Snack	U = Sego Macan
D = 23 Home Boutique	V = I Love Nasi Goreng
E = Outlet biru	W = Yayasan Pondok Pesantren WH
F = Warung Makan Idola	X = Rover Outdoor Jogja
G = Shoppu Ramen	Y = Afika Market
H = Peni Putri	Z = Rotimool
I = Outlet Distro	A1 = Kantor Pos
J = Rangka Pulsa	A2 = Toko Modi
K = Reds Sports	A3 = Indomaret
L = Kost Putri Intan	A4 = Atm BCA
M = Kedai Mie Pangsit	A5 = Nyamleng Sambelan
N = Resto Umi Zul	A6 = Bpr Chandra Muktiartha PT
O = Distro Manut	A7 = Sego Macan
P = Rumah Makan Rata – Rata	A8 = Kedai Sahabat
Q = Depot Ratu Sari	A9 = L'cost Seafood
R = Dunia Sambal	A10 = Griyo Coffee

————— = Batas segmen

1.5 KEASLIAN PENELITIAN

Sepengetahuan penulis, penelitian tentang Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Ruas Jalan di Jalan Dr. Wahidin, Pringgolayan, Selokan Mataram, Yogyakarta ini belum pernah dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Studi ini difokuskan pada dampak hambatan samping terhadap kinerja ruas

jalan. Perancangan yang terkait dengan studi ini adalah Analisis Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Lalu lintas di Jalan Raden Inten Bandar Lampung.

1.6 PLAGIAT

Penulis menyatakan bahwa Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Ruas Jalan di Jalan Dr. Wahidin, Pringgolayan, Selokan Mataram, Yogyakarta asli dan belum pernah diajukan sebelumnya di Universitas Islam Indonesia (UII), selain itu perancangan ini bukan merupakan terjemahan hasil karya penulis lain (plagiat hasil karya penulis lain).

1.7 MANFAAT TUGAS AKHIR

Manfaat perancangan bagi pemerintah Kota Yogyakarta yaitu :

Dapat memberikan saran dan masukan bagi pihak Pemerintah Kota Yogyakarta khususnya Pihak Pekerjaan Umum (PU) mengenai Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Ruas Jalan di Jalan Dr. Wahidin, Pringgolayan, Selokan Mataram, Yogyakarta.